

ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DAN KEBIASAAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WAY HALIM

Oleh

Narita Ekananda A.R

Demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh virus dengue. Demam berdarah dengue termasuk salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan dan endemis di hampir seluruh kota atau kabupaten di Indonesia. Beberapa faktor dapat menjadi penyebabnya, salah satunya adalah kurangnya peran serta masyarakat dalam pengendalian DBD. Kecamatan Way Halim merupakan salah satu daerah di Kota Bandar Lampung yang memiliki angka kejadian yang tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional. Jenis penelitian yang digunakan adalah kasus kontrol dengan menggunakan sampel kelompok kasus 32 keluarga yang pernah terkena DBD dan kelompok kontrol 32 keluarga yang belum pernah terkena DBD. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan uji *Chi Square*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pemberantasan sarang nyamuk dan kebiasaan keluarga merupakan faktor risiko kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Way Halim.

Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan kejadian DBD adalah pengetahuan (OR = 4,2; CI 95% (1,181-14,937)) dan sikap (OR = 15; CI 95% (3,059-73,576)) responden tentang pemberantasan sarang nyamuk.

Kata kunci: Demam Berdarah Dengue, pengetahuan, perilaku, sikap